

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian Mipasi Dini Di Polindes Temuan Sari Kabupaten Musi Rawas

Tuti Rohani ¹⁾; Desi Aulia Umami ²⁾; Anggi Nurbayanti ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ tutirohani@gmail.com ; ²⁾ desiumami@gmail.com ; ³⁾ angginurbayanti18@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [14 Oktober 2024]

Revised [04 Desember 2024]

Accepted [06 Januari 2024]

KEYWORDS

Mums, Early Mpas.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pemberian MP-ASI DINI yang tidak tepat bukan hanya mengganggu asupan gizi yang seharusnya didapat bayi, tetapi juga mengganggu pencernaan bayi karena system pencernaannya belum sanggup mencerna atau menghancurkan makanan tersebut. Cakupan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Polindes Temuan Sari, Kabupaten Musi Rawas masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor pemberian MP ASI dini pada bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Polindes Temuan Sari, Kabupaten Musi Rawas. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi berumur (0-6) bulan yang berada di wilayah kerja Polindes Temuan Sari, Kabupaten Musi Rawas yang berjumlah 63 orang. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil analisis univariat penelitian ini terlihat dari 63 responden terdapat hampir sebagian (49,2%) mempunyai sikap mendukung, lebih dari sebagian (54,0%) yang bekerja, hampir sebagian (44,4%) yang suaminya mendukung dan lebih dari sebagian (61,9%) yang memberikan MP ASI Dini. Hasil analisis bivariat didapat sikap dengan nilai $p = 0,001 \leq \alpha = 0,05$, pekerjaan ibu dengan nilai $p = 0,005 \leq \alpha = 0,05$ dan dukungan suami dengan nilai $p = 0,007 \leq \alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel sikap paling besar berhubungan dengan pemberian MP ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di Polindes Temuan Sari, Kabupaten Musi Rawas.

ABSTRACT

Improper EARLY provision of MP-ASI not only disrupts the nutritional intake that the baby should get, but also disrupts the baby's digestion because the digestive system is not yet able to digest or break down the food. Coverage of exclusive breastfeeding for babies 0-6 months in the Sari Findings Polindes Working Area, Musi Rawas Regency is still low. The aim of this research is to determine the factors of giving early MP ASI to babies 0-6 months in the Polindes Teman Sari Work Area, Musi Rawas Regency. The design of this research is descriptive analytic with a cross sectional approach. The sample for this research was all mothers who had babies aged (0-6) months who were in the working area of Polindes Teman Sari, Musi Rawas Regency, totaling 63 people. This research uses univariate and bivariate analysis. The results of the univariate analysis of this research show that of the 63 respondents, almost half (49.2%) have a supportive attitude, more than half (54.0%) work, almost half (44.4%) have supportive husbands and more than half (61.9%) who provide Early MP ASI. The results of the bivariate analysis showed that attitudes had a value of $p = 0.001 \leq \alpha = 0.05$, mother's work had a value of $p = 0.005 \leq \alpha = 0.05$ and husband's support had a value of $p = 0.007 \leq \alpha = 0.05$. The results of this research show that the attitudinal variable is most associated with giving early MP ASI to babies aged 0-6 months at Polindes Teman Sari, Musi Rawas Regency.

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama kehidupannya (Margaret Lawson, 2019). Air Susu Ibu (ASI) sangat bermanfaat untuk kekebalan tubuh bayi karena di dalamnya terdapat zat yang sangat penting yang sudah terbukti melawan berbagai macam infeksi, seperti ISPA, peradangan telinga, infeksi dalam darah dan sebagainya (Simkin, 2019). Fenomena kurangnya atau gagal nya pemberian ASI eksklusif dan meningkatnya pemberian makanan pendamping ASI disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : pengetahuan ibu yang kurang memadai tentang ASI eksklusif, beredarnya mitos yang kurang baik, serta kesibukan ibu bekerja dan singkatnya cuti melahirkan (Roesli, 2020). Selain itu, tingkat pendidikan, status pekerjaan, sosial ekonomi, sosial budaya, sikap ibu, sikap petugas kesehatan, keadaan ibu, keadaan bayi (Suparyanto, 2020). Sehingga pelaksanaan pemberian ASI eksklusif sulit dilaksanakan dan pemberian makanan pendamping ASI dini menjadi pilihan. Risiko yang terjadi apabila bayi diberikan MP ASI dini sebelum usia 6 bulan dapat meningkatkan risiko terjadinya alergi, yang disebabkan oleh sel-sel sekitar usus yang belum siap untuk menerima kandungan dari makanan sehingga menimbulkan alergi. Dapat juga meningkatkan risiko infeksi hal ini disebabkan sistem kekebalan tubuh bayi yang berusia kurang dari enam bulan belum optimal dengan pemberian makanan selain ASI, sama halnya dengan memberi peluang pada bakteri untuk menyerang dan menginfeksi tubuh bayi (Riskani, 2020).

LANDASAN TEORI

“Heryanto tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping ASI dini yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian makanan pendamping ASI dini. Dukungan keluarga khususnya suami merupakan suatu proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan berbeda-beda pada setiap tahap siklus kehidupan.”“Ginting (2019) tentang pengaruh karakteristik, faktor internal dan eksternal ibu terhadap pemberian MP-ASI Dini dini pada bayi usia < 6 di wilayah kerja Puskesmas Barusjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara yang diperoleh hasil bahwa ada ada pengaruh tingkat pengetahuan, sikap, status pekerjaan, paritas, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan dan sosial budaya terhadap pemberian MP-ASI DINI dini pada bayi usia.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian dengan metode analitik dengan rancangan *Cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini yaitu semua seluruh ibu yang mempunyai bayi berumur (0-6) bulan di polindes Temuan Sari Kabupaten Musi rawas yaitu 35 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Total sampling (mengambil sampel yang memenuhi kriteria dimasukkan ke dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hampir sebagian besar responden (49,2%) mempunyai sikap mendukung pemberian MPASI dini pada bayinya, sebagian besar dari responden (54,0%) yang bekerja, hampir sebagian dari responden (44,4%) yang suaminya mendukung dan sebagian besar dari responden (61,9%) yang memberikan MP ASI Dini. 2) berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh nilai (83,9%) memiliki sikap mendukung memberikan MP ASI dini dan sebagian besar dari responden (59,4%) memiliki sikap tidak mendukung memberikan MP ASI dini. Hasil uji statistik didapat $p = 0,001 \leq \alpha = 0,05$. Ini menunjukkan secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemberian MP ASI pada bayi usia 0-6 di Polindes Temuan Sari. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap, pekerjaan dan dukungan suami dengan pemberian MPASI dini di Polindes Temuan Sari Kabupaten Musi Rawas.

Pembahasan

Tabel 1. MP ASI Dini

Variabel Independent	Pemberian MP ASI Dini				Total N	P
	YA		Tidak			
	N	%	N	%		
Sikap Mendukung	14	83,9	3	16,1	17	0,001
Tidak mendukung	7	40,6	11	59,4	18	
Pekerjaan Bekerja	15	79,4	4	20,6	19	0,005
Tidak Bekerja	7	41,4	9	58,6	16	
Dukungan Mendukung	12	82,1	3	17,9	15	0,007
Tidak Mendukung	9	45,7	11	54,3	20	

Hubungan Sikap dengan Pemberian MPASI

Hasil penelitian diperoleh hampir sebagian besar responden (49,2%) mempunyai sikap mendukung pemberian MP ASI dini pada bayinya. Masih banyaknya ibu yang memberikan MP ASI dini bisa disebabkan oleh tingkat pengetahuan yang rendah sesuai tingkat pendidikan akhirnya (85,7%) masih berpendidikan akhir dibawah atau setara sekolah menengah atas. Hasil penelitian diperoleh hampir sebagian (40,6%) responden sikap yang tidak mendukung yang masih memberikan MP ASI dini pada bayinya. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat pemahaman dan pengetahuan yang rendah. Dan juga bisa

disebabkan adanya adat istiadat atau dukungan keluarga dan suami kepada ibu untuk memberikan MP ASI dini.

Hubungan Pekerjaan dengan Pemberian MPASI

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar dari responden (54,0%) di Polindes Temuan Sari banyak yang bekerja. sebagian besar dari responden (79,4%) yang bekerja memberikan MP-ASI DINI dini pada bayinya. Masih tingginya pemberian MP ASI dini di Polindes Temuan Sari bisa disebabkan karena banyaknya ibu yang bekerja terlalu sibuk sehingga pemberian ASI eksklusif terhambat jadi mereka beralih ke susu formula atau pemberian MP ASI dini. Hasil penelitian diperoleh hampir sebagian (41,4%) responden yang tidak bekerja tetapi masih memberikan MPASI dini pada bayinya. Hal ini bisa disebabkan oleh ibu yang tidak bekerja tingkat pendidikannya masih rendah sehingga pemahaman dan pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif masih rendah jadi ibu memberikan MPASI dini pada bayinya.

Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian MPASI

Hasil penelitian diperoleh hampir sebagian dari responden (44,4%) suaminya mendukung pemberian MPASI dini diberikan pada bayinya. Hal ini bisa disebabkan oleh banyaknya suami yang kurang pengetahuan dan informasi akan pentingnya ASI eksklusif untuk bayinya sehingga mendorong ibu untuk memberikan MP ASI dini pada bayinya. Hasil penelitian diperoleh hampir sebagian responden (45,7%) yang suaminya tidak mendukung tetapi masih memberikan MPASI dini pada bayinya. Hal ini bisa disebabkan karena faktor banyaknya ibu yang bekerja jadi kesibukan ibu menyebabkan ibu memilih untuk memberikan MPASI dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan:

1. Sebagian besar dari responden memberikan MP ASI dini di Polindes Temuan Sari Kabupaten Musi Rawas yaitu (61,9%)
2. Hampir sebagian dari responden mempunyai sikap mendukung pemberian MP ASI yaitu (49,2)
3. Sebagian besar dari responden yang bekerja yaitu (54,0%)
4. Hampir Sebagian dari responden mendukung pemberian MP ASI dini yaitu (44,4%).
5. Terdapat hubungan sikap, Pekerjaan dan dukungan suami dengan pemberian MP ASI dini di Polindes Temuan Sari Kabupaten Musi Rawas.

Saran

Berdasarkan atas kesimpulan di atas maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi responden diharapkan pada peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian serupa dapat mengurangi keterbatasan yang peneliti lakukan saat ini, baik dalam hal, alat ukur, keterbatasan dalam pengumpulan data dari responden, terlebih jika peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis multivariat dengan membandingkan beberapa variabel sehingga didapat data yang lebih variatif yang dapat dijadikan masukan dalam menyusun rencana tindakan kebidanan, serta dengan jumlah sampel yang lebih banyak, menambahkan referensi dan penelitian terkait yang lebih banyak.
2. Bagi polindes Temuan Sari, dapat meningkatkan pemberian KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dan menerapkan MPASI pada balita.
3. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi tambahan di perpustakaan guna menambahkan referensi dan penelitian terkait yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2020. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Rineka Cipta Departemen Kesehatan Republik Indonesia .2007. Buku Kesehatan Ibu dan Anak
- Dinas Kesehatan Provinsi. 2019. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019.
- Ginting, 2019. Pengaruh Karakteristik, Faktor Internal Dan Eksternal Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Dini Dini Pada Bayi Usia <6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Barusjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara
- Heryanto, 2019. Faktor- faktor yang berhubungan dengan makanan pendamping ASI Dini

- Juwono, Lilian. Editor Rosidah, D. 2003. Pemberian makanan tambahan : makanan untuk anak menyusui/WHO. Jakarta: EGC.
- Kesehatan RI, 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Katalog dalam Terbitan Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi. Jakarta
- Kursani, Elmia. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI Dini) Dini Pada Bayi Di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2019.
- Lina, 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Dini Yang Terlalu Dini Di Desa Blang Kandis Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2018
- Luluk. 2008. Risiko Pemberian MPASI Terlalu Dini Notoatmodjo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Jakarta: PT
- Rineka, 2020. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipt.
- Prasetyono. 2009. Buku Pintar ASI Eksklusif. Cetakan pertama. Yogyakarta: Diva press
- Puji, Hidayati. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pemberian MP ASI Dini Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas muara kelingi Tahun 2019.
- Riksani, R. 2012. Keajaiban ASI (Air Susu Ibu). Jakarta: Dunia Sehat.
- Roesli, Utami. 2012. Spesifikasi Teknis Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Sefaulita, 2016. Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Mp-Asi Dini Di Bps Ny”M” Desa Wonosari Kecamatan Ngoro Mojokerto
- Simkin, Penny. 2007. Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi. Arcan. Jakarta
- Suparyanto, 2011. Konsep Suami, Ibu Menyusui dan Konsep Orang Tua. Jakarta: EGC
- Wawan, 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika